

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian, diketahui bahwa secara keseluruhan penerapan pendekatan multisensori yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak tunagrahita ringan, memiliki dampak yang positif terhadap peningkatan kemampuan *target behavior* yang diinginkan.

Peningkatan kemampuan menulis permulaan kedua subjek ditunjukkan melalui meningkatnya *mean level*. Subjek I (TN) *mean level*-nya meningkat dari 20% pada *baseline-1* (A-1) menjadi 49,5% pada intervensi (B), dan menjadi 74% pada *baseline-2* (A-2). Sedangkan subjek 2 (NE) *mean level*-nya meningkat dari 20% pada *baseline-1* (A-1) menjadi 62,5% pada intervensi (B), dan menjadi 83% pada *baseline-2* (A-2). Data tersebut mengindikasikan bahwa penerapan pendekatan multisensori berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis permulaan pada anak tunagrahita ringan kelas D2/C SDLB SLB BCD Putra Mandiri Kab. Bandung.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan pendekatan multisensori dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak tunagrahita ringan kelas D2/C SDLB SLB BCD Putra Mandiri Kab. Bandung.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, maka peneliti mengajukan rekomendasi yaitu kepada:

1. Pihak Sekolah

Pada pihak sekolah, khususnya guru perlu mempertimbangkan penerapan pendekatan multisensori dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menulis permulaan. Pendekatan multisensori dapat diterapkan sebagai intervensi untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak tunagrahita ringan. Pengalaman multisensori melalui mengamati dan memperhatikan gambar bentuk garis, lingkaran, dan berbagai bentuk huruf yang ditempel di papan tulis (sensori penglihatan), mendengarkan penjelasan dan instruksi peneliti mengenai cara membuat bentuk garis, lingkaran, dan berbagai bentuk huruf (sensori pendengaran), menelusuri dengan jari, menulis di udara, menjiplak dan menebalkan bentuk gambar garis, lingkaran, dan huruf dan (sensori kinestetik), serta menelusuri dan merasakan setiap bentuk huruf 3 dimensi dengan jari (sensori taktil). Hal tersebut sangat berguna dalam memberikan penguatan pada proses belajar yang dialami sehingga tujuan pelajaran materi menulis permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat tercapai.

2. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini hanya berlaku bagi subjek pada saat penelitian ini berlangsung. Untuk itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada

subjek lain dengan mempertimbangkan kelas dan lokasi yang berbeda serta instrumen ataupun desain penelitian yang berbeda, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih baik dan dapat melengkapi kekurangan penelitian yang penulis lakukan.

